

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses bahwa pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar pendidikan tersebut mencakup pengalaman pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya kearah pertumbuhan dan perkembangan.

Melalui metode mengajar yang terpenting adalah proses belajar mengajar. Mengajar adalah memotivasi dan mengarahkan siswa untuk belajar, serta membangkitkan motivasi pada peserta didiknya agar semakin aktif belajar. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika guru sebagai pengajar mampu mengorganisir kegiatan belajar dengan baik. Kegiatan. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran pada setiap akhir pelajar untuk lebih memahami materi yang baru dipelajari di sekolah. Dengan

pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dimaksudkan agar peserta didik dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Di samping itu. Metode pemberian tugas akan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah. Dengan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar lebih baik, memupuk keberanian bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal ini diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang belajar menunjang belajarnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan berguna dan Konstruktif,¹

Masalah yang sering dihadapi di sekolah sehubungan dengan pengajaran agama adalah sulitnya siswa memahami atau mempelajari agama di mana pada kenyataan hasil pelajaran dalam proses belajar mengajar tidak seperti diharapkan. Selain itu siswa malas mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan pelajaran guru saat memberikan materi pelajaran di mana siswa hanya duduk, mendengar, mencatat; menghafal, tanpa berusaha untuk belajar selanjutnya secara aktif dan tekun, sehingga menimbulkan kesulitan di dalam belajar dan akhirnya membawa kegagalan^ Di pihak lain hal yang tidak dapat dipungkiri, dalam suatu rangkaian pengajaran guru sering mengabaikan pemberian tugas pada akhir pengajaran. Dalam pengertian yang sederhana, Tugas Rumah (PR) dapat diartikan sebagai salah satu bentuk metode mengajar yang berguna untuk mengatasi kelemahan metode-metode lain (seperti ceramah, diskusi, dan lain-lain) dalam hal pemahaman

¹ Roostiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1991), hlm.133

para siswa terhadap materi pelajaran.² Metode ini sangat efektif guna mendorong para siswa belajar di luar jam sekolah, baik perorangan maupun kelompok. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, siswa merasa terangsang untuk meningkatkan belajarnya dengan lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Metode merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau isi pesan yang diharapkan membantu siswa kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak ragam metode untuk digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan tujuan karakteristik materi dan kemampuan siswa.

Salah satu metode yang dianggap efektif dan efisien digunakan dalam mata pelajaran PAK adalah metode pemberian tugas. Melalui metode ini diharapkan siswa mampu membangun kepercayaan dirinya, kemudian dan tanggung-jawab sebagai makhluk pribadi. Dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran PAK diharapkan siswa dapat menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atau dasar pemikiran kritis, cermat, dan jujur. Proses pembelajaran PAK yang disertai dengan metode pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena pada umurnya siswa diberikan tugas setiap akhir pelajaran.

Banyak tugas yang dikejakan siswa, hal itu diharapkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya dengan mengisi kegiatan yang berguna. Pemberian tugas rumah pada akhir pelajaran adalah untuk lebih

² Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 133

memahami materi yang diajarkan di dalam mencapai hasil yang diharapkan. Tetapi siswa terkadang melalukan waktu senggangnya dengan bermain atau bergaul dengan anak-anak yang tidak baik sehingga waktu untuk mengerjakan tugas terbengkalai.

Pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran. Telah dapat kita buktikan bahwa belajar terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar menjadi salah satu kegiatan yang produktif diperlukan adanya pembagian waktu belajar dan pelaksanaannya. Pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran secara efektif dan efisien akan menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga prestasi belajar siswapun akan meningkat. Dengan demikian siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang tepat.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara kuantitatif dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Makale.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang memperhatikan pelajaran sehingga prestasi belajar menurun.
2. Faktor kemalasan siswa.
3. Guru kadangkala tidak memeriksa pekerjaan siswa.
4. Tanggung jawab siswa terhadap tugas masih rendah.
5. Siswa kurang bertanggung jawab atas tugasnya.

6. Guru sering mengabaikan metode pemberian tugas (PR) pada akhir pelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Batasan masalah

Berdasarkan lingkup masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji ialah guru dan siswa sering mengabaikan metode pemberian tugas rumah pada akhir pelajaran sehingga evaluasi belajar siswa menurun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah ialah bagaimana pengaruh metode pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Makale?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Makale.

F. Signifikansi Penulisan

1. Signifikansi Akademik

Secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan ilmu PAK pada bidang media pembelajaran di lembaga STAKN Toraja.

2. Signifikansi Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi setiap orang yang ingin mendalami lebih jauh tentang metode tugas.

- b. Khususnya bagi guru PAK dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Rangkaian pembahasan dalam bab ini dimuat dalam lima bab, yakni:

Bab 1 Pendahuluan, yang memuat: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, yang menjelaskan pengertian proses belajar, metode mengajar, pengertian metode tugas rumah, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian dan tujuan pendidikan PAK, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan antara lain: Gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian dan variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data

Bab IV Pemaparan hasil penelitian

Bab V Bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan dan saran.